

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar belakang

Hutan Indonesia memiliki kekayaan hayati dengan tingkat endemisitas yang tinggi, sehingga dijuluki sebagai *mega biodiversity country* (Sutoyo 2010). Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan salah satu pusat biodiversitas di Indonesia (Yustian *et al.* 2014). Fauna yang masih banyak dijumpai di provinsi ini salah satunya yaitu primata dengan jenis monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis* Raffles.) (Pemdakab Bangka 2011).

Status perdagangan atau konservasi perdagangan Internasional tumbuhan dan satwa liar memasukkan monyet ekor panjang dalam *Appendix II* yang berarti satwa tersebut boleh diperdagangkan dengan ukuran kuota tertentu (CITES 2018). Monyet ekor panjang juga termasuk satwa liar yang statusnya diatur berdasarkan undang-undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya dan PP No. 7 Tahun 1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa. *The International Union for The Conservation of Nature and Natural Resources* (IUCN) monyet ekor panjang termasuk dalam kategori beresiko rendah (*Least Concern*) (Ong & Richardson 2008).

Monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis* Raffles.) merupakan hewan *arboreal* yaitu hewan yang lebih banyak melakukan aktivitasnya di atas pohon (Iskandar & Kyes 2016). Hal tersebut sangat berkaitan erat dengan pemanfaatan pohon dalam aktivitas hariannya. Menurut beberapa penelitian yang sudah ada, perilaku monyet ekor panjang berkaitan erat dengan pohon yaitu dimanfaatkannya pohon sebagai tempat beristirahat dan tidur, tempat berlindung dari sinar matahari, tempat *grooming*, tempat kawin dan sebagai media berpindah (Yusuf 2010). Karakteristik pohon sebagai tempat beraktivitas monyet ekor panjang sudah banyak diteliti, salah satunya sebagai tempat beristirahat dan berpindah.

Seperti yang dilaporkan oleh Yusuf (2010) beberapa perilaku monyet ekor panjang memanfaatkan pohon sebagai tempat beristirahat, bermain, tempat berlindung dari sinar matahari dan berpindah. Monyet ekor panjang akan

berpindah atau bergerak menuju sarangnya pada sore hari dengan pohon yang sering digunakan yaitu jenis Ki ara (*Ficus glomerata* Reinw.) dan jenis Loa (*Ficus fistulosa* Reinw.) memiliki karakteristik dengan diameter berkisar 25-80 cm, tinggi pohon berkisar 15-40 m dan memiliki arsitektur yang bervariasi. Berdasarkan penelitian Atsani *et al.* (2018), jenis pohon yang digunakan monyet ekor panjang untuk beristirahat yaitu jenis Dao (*Dracontomelon dao*) menjadi pohon yang memiliki jumlah jenis tertinggi. Ketinggian pohon tersebut mencapai kurang lebih 10-40 m dengan diameter kurang lebih 100-200 cm. Jenis pohon yang digunakan monyet ekor panjang untuk istirahat pada siang hari dan malam hari menurut penelitian Baihaqi *et al.* (2017) yaitu jenis *Avicennia officinalis* dengan karakter antara lain mempunyai tinggi berkisar 16-20 m, berdiameter batang 20-40 cm dan memiliki jenis percabangan yang bervariasi.

Menurut Wira *et al.* (2017), Universitas Bangka Belitung (UBB) memiliki area seluas 152 ha dan ditandai dengan batas wilayah berupa pagar sepanjang 2148.105 m. Wilayah kampus Universitas Bangka Belitung sebelum didirikan pada tahun 2006 merupakan kampus dengan hamparan hutan serta kebun yang luas (Bangka Pos 2016). Hutan yang relatif luas yaitu 64 ha dengan berbagai jenis pohon menjadikannya sebagai habitat yang cocok bagi monyet ekor panjang yaitu sebagai tempat beraktivitas seperti istirahat, berpindah dan lainnya, akan tetapi data serta informasi mengenai karakteristiknya masih sangat terbatas. Oleh sebab itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai karakteristik pohon yang dimanfaatkannya sebagai tempat aktivitas berpindah dan istirahat di hutan kampus Universitas Bangka Belitung.

## **1.2 Rumusan masalah**

Keberadaan monyet ekor panjang di dalam wilayah kampus UBB perlu mendapat perhatian, agar tidak menjadi masalah bagi aktivitas akademik atau bagi kelangsungan hidup monyet ekor panjang. Mengingat pentingnya tingkah laku monyet ekor panjang yang berhubungan erat dengan cara dan di mana mereka hidup di alam, salah satunya yaitu sebagian besar memanfaatkan pohon sebagai tempat beraktivitas seperti berpindah dan istirahat. Data mengenai karakteristik

pohon aktivitas berpindah dan istirahat monyet ekor panjang di hutan Universitas Bangka Belitung belum tersedia, maka perlu dilakukan penelitian yang mengkaji fungsi ekologinya yaitu pemanfaatan pohon-pohon sebagai tempat beraktivitas monyet ekor panjang.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan monyet ekor panjang pada suatu pohon dan mendeskripsikan karakteristik jenis pohon yang digunakan oleh monyet ekor panjang sebagai tempat aktivitas berpindah dan istirahat serta untuk mengetahui kondisi vegetasi di sekitar pohon aktivitas monyet ekor panjang di hutan kampus Universitas Bangka Belitung.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai keberadaan monyet ekor panjang pada pohon aktivitas berpindah dan istirahat. Mengetahui jenis dan karakteristik pohon aktivitas berpindah dan istirahat serta kondisi vegetasi di sekitar pohon aktivitas yang digunakan oleh monyet ekor panjang. Manfaat tentang pengelolaan keanekaragaman hayati dari habitat alami monyet tersebut, dapat menjadi acuan untuk melanjutkan langkah-langkah konservasi khususnya pohon aktivitas monyet ekor panjang di hutan kampus Universitas Bangka Belitung.